

Sekilas

Tamu Pertama Visit Banda Aceh



Mengawali tahun kunjungan wisata 2011, tamu perdana yang mengunjungi Banda Aceh akan disambut dengan kalungan bunga. Prosesi pengalungan bunga dilakukan Wakil Wali Kota Banda Aceh, Illiza Sa'aduddin Djalal dan Wakil Bupati Aceh Besar, Anwar Ahmad, di apron Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda, Sabtu, 1 Januari 2011.

Kegiatan dilaksanakan Pemerintah Kota (Pemko) Banda Aceh, Pemkab Aceh Besar, dan PT Angkasa Pura II ini merupakan momentum dimulainya tahun kunjungan wisata Kota Banda Aceh.

Selain pengalungan bunga, tamu yang berasal dari pendaratan perdana ini disambut dengan tarian ranuep lampua, yakni tarian Aceh yang bermakna selamat datang. Penyambutan tamu perdana ini bertujuan memberikan kesan kepada operator penerbangan, bahwa masyarakat Banda Aceh dan sekitarnya telah siap menyambut wisatawan yang berkunjung ke daerah ini.

Dengan tahun kunjungan wisata ini, diharapkan kepada seluruh masyarakat Banda Aceh dan sekitarnya serta pemangku kepentingan yang bergerak di bidang pariwisata, bisa berpartisipasi aktif dalam menyambut Visit Banda Aceh Year yang baru saja dimulai. ●

MIL



DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN (DITJEN PSDKP)
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Libatkan Nelayan Jaga Lautan Indonesia

Tercatat 2.255 kapal diperiksa dan 183 diantaranya ditangkap karena melakukan illegal fishing selama 2010. Potensi kerugian negara yang berhasil diselamatkan Rp 912 miliar.

Direktorat Jenderal Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (Ditjen PSDKP), di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan menyadari pentingnya peran masyarakat. Tugas pengawasan tidak akan optimal tanpa bantuan masyarakat. Hal ini mendorong PSDKP untuk meningkatkan kerjasama dengan masyarakat nelayan. Tercatat di 2010 ada 1.419 kelompok masyarakat secara sukarela bergabung menjadi Kelompok Masyarakat Pengawas Perikanan.

"Pada 2011 Ditjen PSDKP akan meningkatkan peran serta masyarakat menjadi pengawasan berbasis desa dengan target membina 27 desa menjadi desa percontohan dalam menjaga kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan. Kegiatan perlindungan nelayan seperti kegiatan advokasi nelayan-pun akan terus ditingkatkan di tahun 2011," kata Direktur Jendral PSDKP, Syahrin Abdurrahman, SE.

Dengan demikian, pembelaan terhadap nelayan Indonesia jadi salah satu prioritasnya. Misalnya baru-baru ini, Ditjen PSDKP bekerjasama dengan Kemenlu pada tahun 2010 telah berhasil membebaskan dan memulangkan 24 nelayan (16 ditangkap Polisi Malaysia dan 8 ditangkap aparat Timor Leste). Tak hanya itu, awak Kapal Pengawas Perikanan siap melindungi nelayan kecil dari gangguan pelaku *illegal fishing* atau dari beragam praktik pemerasan.

Kekayaan laut di seantero nusantara perlu dijaga bersama. PSDKP sebagai lokomotif utama telah melakukan beragam hal penting. Misalnya di 2010 merintis *integrated surveillance system* (ISS) yang mensinergikan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Bakorkamla, TNI-AL, Polri, LIPI, Bakosurtanal, TNI-AU dan badan lain terkait. Kedepan pelaku *illegal fishing* akan diketahui keberadaannya dengan ISS dan segera akan dilakukan penyer-



Ir. H. Fadel Muhammad, Menteri Kelautan dan Perikanan



Dirjen PSDKP, Syahrin Abdurrahman sedang menyalami anggota Kelompok Masyarakat Pengawas

gapan dengan pola *intercept* (pencegatan). Tak hanya itu, akan dibangun *crisis center* sebagai wadah untuk melaksanakan tanggap darurat setiap permasalahan yang dialami di kawasan Minapolitan.

Beragam tindakan represif telah menunjukkan hasil, yaitu 2.255 kapal diperiksa dan 183 diantaranya ditangkap karena melakukan *illegal fishing*. "Dari pelaku *illegal fishing* yang tertangkap tersebut diperkirakan potensi kerugian negara yang berhasil diselamatkan sebanyak Rp 912 miliar dan potensi PNBPN yang bisa diperoleh dari kapal tangkapan tersebut adalah sebanyak Rp 1,3 miliar. Sedangkan dari perkara tindak pidana perikanan tercatat 65 kasus sudah dijatuhkan putusan oleh Pengadilan Perikanan/Pengadilan Negeri dan 57 diantaranya telah memiliki kekuatan hukum tetap," kata Dirjen PSDKP.

PSDKP juga melakukan fungsi menjaga kelestarian lingkungan laut.

Misalnya pengawasan di Muncar Kab. Banyuwangi. Hasil pengawasan disampaikan ke Kementerian Lingkungan Hidup. Kegiatan serupa lainnya yaitu mengumpulkan bukti-bukti terkait dampak yang ditimbulkan oleh tumpahan minyak bumi dari The Montara Well Head PTTEP Australia di Laut Timor.

Dari seluruh usaha keras menjaga kekayaan laut Indonesia, salah satu yang paling strategis yaitu mengembangkan pencegahan dan penangkalan dini. Langkah tersebut terbukti memberi hasil menggembirakan, diantaranya dapat dilihat dari tingkat ketaatan kapal-kapal perikanan yang mengalami peningkatan sebanyak 8 - 12 % dibandingkan tahun 2009.

Memasuki tahun 2011, ayo bersama lestarian sumberdaya kelautan dan perikanan. Demi kesejahteraan bangsa Indonesia. Demi Nusantara Lestari Jaya!! ●

INFORIAL

IKLAN



JASAMARGA
Indonesia Highway Corp
Menyediakan Jalan Untuk Anda



Katakan TIDAK Kepada DEREK LIAR



Kendaraan Anda Mogok, Hubungi ke
021 - 8088 0123
www.jasamarga.com